

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing Langsung di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2000-2016” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial dari variabel upah minimum provinsi, angkatan kerja, suku bunga dan inflasi terhadap penanaman modal asing langsung di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2000-2016 serta untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap penanaman modal asing langsung di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2000-2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data time series dengan alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan metode kuadrat terkecil (Ordinary Least Square, OLS).

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara bersama-sama variabel upah minimum provinsi, angkatan kerja, suku bunga dan inflasi mempengaruhi penanaman modal asing langsung di Provinsi DKI Jakarta. Sedangkan secara parsial, upah minimum provinsi berpengaruh negatif dan tidak signifikan, Inflasi berpengaruh negatif juga namun signifikan terhadap penanaman modal asing langsung di Provinsi DKI Jakarta. Kemudian angkatan kerja dan suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanaman modal asing langsung di Provinsi DKI Jakarta. Variabel yang paling berpengaruh terhadap penanaman modal asing langsung di DKI Jakarta adalah angkatan kerja.

Implikasi dari penelitian ini yaitu perlunya menjaga iklim investasi yang kondusif agar terus menarik minat investor dalam menanamkan modalnya dengan memberikan kemudahan bagi para investor yang hendak menanamkan modalnya seperti kemudahan dalam perizinan, penyederhanaan birokrasi serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Perlu adanya intervensi dari pihak Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta dalam penetapan upah minimum provinsi agar besaran upah yang ditetapkan sesuai dan tidak merugikan berbagai pihak dengan tetap memperhatikan tingkat inflasi yang terjadi dan perlu adanya pengelolaan angkatan kerja, baik secara kualitas maupun kuantitas. Selain itu, diharapkan Bank Indonesia dalam menetapkan tingkat suku bunga lebih berhati-hati dan disesuaikan dengan tingkat inflasi yang sedang terjadi.

Kata kunci: Penanaman Modal Asing, Upah Minimum Provinsi, Angkatan Kerja, Suku Bunga, Inflasi

SUMMARY

This study entitled "Analysis of Factors Affecting Foreign Direct Investment in DKI Jakarta (Jakarta Special Capital Region) Province 2000-2016". The purpose of this study was to know the effect of simultaneous and partial of the provincial minimum wage variable, labor force, interest rate and inflation on foreign direct investment in the Province of DKI Jakarta in 2000-2016 and to find out the most influential variables on foreign direct investment in the Province of DKI Jakarta in 2000-2016. This study used secondary data in the form of time series data and the analysis tool was multiple linear regression analysis with the least squares method (Ordinary Least Square, OLS).

Based on data analysis which is conducted, this study showed the result that simultaneously provincial minimum wage, labor force, interest rate and inflation influence foreign direct investment in DKI Jakarta Province. While partially, the provincial minimum wage is negative and not significant, Inflation not only had a negative effect but also a significant effect on foreign direct investment in DKI Jakarta Province. Then, the labor force and interest rate had a positive effect and positive significant effect on foreign direct investment in the Province of DKI Jakarta. The most influential variable of foreign direct investment in DKI Jakarta is the labor force.

The implications of this research were the need to maintain a conducive investment climate in order to continue to attract investors in investing capital by providing convenience for investors who want to invest such as ease of licensing, simplification of bureaucracy and the provision of adequate facilities and infrastructure. There needs to be intervention from DKI Jakarta Provincial Government in determining provincial minimum wage so that the wage amount that was determined was appropriate and not harm the various parties by keeping in mind the inflation rate and the need for the management of the workforce, both in quality and quantity. In addition, it was expected that Bank Indonesia in setting interest rates more careful and adjusted to the current rate of inflation.

Keywords: Foreign Direct Investment, Province Minimum Wage, Labor Force, Interest Rate, Inflation